

**PENGARUH PREDIKSI KEBANGRUTAN DAN
RESIDUAL INCOME TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Skripsi



ROHMANI RISKI

NIM 212017075

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

2021

**PENGARUH PREDIKSI KEBANGRUTAN DAN
RESIDUAL INCOME TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Diajukan Untuk Menyusun Skripsi Pada
Program Strata Satu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**ROHMANI RISKI
NIM 212017075**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN KEUANGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2021**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rohmani Riski

Nim : 212017075

Konsentrasi : Manajemen Keuangan


Judul skripsi : Pengaruh Prediksi Kebangrutan Dan *Residual Income* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana strata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Februari 2021




Rohmani Riski

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Prediksi Kebangrutan Dan *Residual Income* Terhadap
Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019

Nama : Rohmani Riski

Nim 212017075

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Keuangan

Diterima dan disahkan
Pada tanggal, Februari 2021

Pembimbing I

Dr. Hj. Choiriyah, SE.M.Si

NIDN: 0211116203

Pembimbing II,

Ervita Safitri, SE.MM

NIDN:0225126801

Mengetahui

Dekan

u.b. ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, SE.M.Si

NIDN : 0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

DENGAN MENYEBUT NAMA ALLAH YANG MAHA PENGASIH LAGI MAHA PENYAYANG

*“karena sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan”
(QS.Al Insyirah:6)*

*“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa Kamu
gunakan untuk merubah dunia”
(Nelson Mandala)*

*“Allah tidak akan memberi seorang hamba itu cobaan diluar batas kemampuan”
(Al Baqarah: 286)*

Dengan Cinta dan Doa

Ku Persembahkan Skripsi ini Kepada :

❖ Ayahanda Sas Midi dan ibunda

Gusti yang sangat kucintai

❖ Adik-adik ku tersayang Ayu

Rahmawatidan M.Ray

*❖ Untuk laki-laki yang akan
menjadi pendampingku*

❖ Almamater yang ku Banggakan

PRAKARTA

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT sebagai rasa syukur atas segala nikmat, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh prediksi kebangkrutan dan *residual income* terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Dan menurpakan persyaratan untuk mencapai gelar sarjana dalam ilmu manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Tidak lupa shalawat serta salam kita haturkan kepada junjungan kita nabi besar kita nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari jika dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena proses penyusunan skripsi tidaklah mudah dan butuh perjuangan yang berat. Serta penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Ayahanda (Sas Midi) dan Ibunda (Gusti) yang sangat penulis cintai dan sayangi karena telah banyak membantu baik materi maupun non materi, mendoakan, menasehati, dan memotivasi, yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang, mendoakan memberi dorongan semangat dan motivasi bahkan membiayaisampai penulis menyelesaikan pendidikan ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E.,M.Si dan Bapak Mister Candra, S.Pd.,M.Si selaku Ketua Program dan Sekertaris Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Wani Fitriah, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dr. Hj.Choiriyah, S.E., M.Si dan Ibu Ervita Safitri, S.E.,MM selaku pembimbing yang memberi arahan dan masukan yang amat berguna sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Sahabat seperjuangan dan selalu ada Dicky, Nada, Rati, Lisa, Salsabila,Nesi,Maulani,Aurell,Hilda,Widi dan teman-teman Manajemen paket B dan seluruh angkatan 2017
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, serta do'a yang telah diberikan semoga amal ibadah kalian semua mendapatkan balasan-Nya.

Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepadakita semua, Aamin

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Palembang, februari 2021

Penulis

Rohmani Riski
Nim: 212017075

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul Luar.....	
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiat.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Halaman Motto dan Persembahan.....	v
Halaman Prakarta	vi
Daftar Isi.....	x
Halaman Daftar Tabel	xi
Halaman Daftar Grafik.....	xii
Halaman Daftar Gamba.....	xiv
Halaman Daftar Lampiran.....	xv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA

PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

A. Kajian pustaka	12
B. Penelitian sebelumnya.....	29
C. Kerangka Pemikiran	32
D. Hipotesis.....	32

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	34
C. Operasionalisasi Variabel.....	35

D. Populasi Dan Sampel	36
E. Data Yang Diperlukan.....	37
F. Metode Pengumpulan Data	38
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	
A. Hasil Penelitian.	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	91

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Operasional Variabel	35
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	37
Tabel IV.1 Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel IV.2 Harga Saham Perusahaan Sektor pertambangan	67
Tabel IV.3 Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Sektor pertambangan.	68
Tabel IV.4 Residual Income Perusahaan Sektor pertambangan	72
Tabel IV.5 Hasil Uji Multikolonieritas	73
Tabel IV.6 Hasil Uji Autokorelasi.	75
Tabel IV.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	76
Tabel IV.8 Hasil Uji F.....	78
Tabel IV.9 Hasil Uji t.....	8

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Perkembangan Ekonomi Indonesia	5
Grafik 1.2 Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan	7
Grafik 1.3 Prediksi Kebangkrutan Perusahaan Sektor Pertambangan	8
Grafik 1.4 <i>Residual Income</i> Perusahaan Sektor Pertambangan	9

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Uji Asumsi Klasik.....	72
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisit	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi Perusahaan Pertambangan

Lampiran 2 Data Tahunan Harga Saham, Prediksi Kebangkrutan, Dan
ResidualIncome

Lampiran 3 Hasil Perhitungan SPSS

Lampiran 4 Tabel F

Lampiran 5 Tabel t

Lampiran 6 Tabel DW

Lampiran 7 Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 8 Surat Keterangan Riset

Lampiran 9 Plagiarism Cheker

Lampiran 10 Surat Hapalan Surat-Surat Pendek

Lampiran 11 Sertifikat Komputer

Lampiran 12 Sertifikat SPSS

Lampiran 13 Sertifikat Seminar

Lampiran 14 Jadwal Penelitian

Lampiran 17 Biodata Penulis

ABSTRAK

Rohmani Riski/212017075/2021/Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Dan *Residual Income* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia/Keuangan

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Dan *Residual Income* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh prediksi kebangkrutan dan *residual income* terhadap harga saham Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini bersifat Asosiatif. Sampel yang digunakan sebanyak 16 dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui dokumentasi. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis ini meliputi statistic deskriptif, analisis keuangan, analisis statistic, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji F (bersama-sama) diketahui bahwa prediksi kebangkrutan dan *residual income* ada pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil uji t (secara parsial) dieketahui bahwa prediksi kebangkrutan berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan *residual income* tidak ada pengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Prediksi Kebangkrutan, *Residual Income* dan Harga Saham

Abstract

Rohmani Riski/212017075/2021/ The Effects of Bankruptcy Prediction and Residual Income on Share Prices of Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange /finance

The formulation of the problem in this study is whether there is an effect of prediction of bankruptcy and residual income on stock prices of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research objective is to determine the effect of bankruptcy prediction and residual income on the share price of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This type of research is associative. The sample used was 16 with the sampling technique using purposive sampling. The data used in this study are secondary data. The data collection method used is through documentation. The data analysis used in this research is quantitative analysis. This analysis includes descriptive statistics, financial analysis, statistical analysis, and hypothesis testing. The results of this study indicate that the results of the F test (together) show that the prediction of bankruptcy and residual income has a significant effect on share prices in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the t test (partially) indicate that bankruptcy prediction affects stock prices, while residual income has no effect on stock prices.

Keywords: Bankruptcy prediction, residual income and stock prices.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi adalah penanaman aset atau dana yang dilakukan oleh perusahaan atau perorangan untuk jangka waktu tertentu, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum pengambilan keputusan investasi, investor perlu mengadakan penilaian terhadap perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu aspek yang akan dinilai oleh investor adalah kinerja keuangan. Pada prinsipnya semakin baik prestasi suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, maka akan meningkatkan pula harga saham perusahaan.

Menurut Zuliarni (2012:65) harga saham adalah suatu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan terus mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Harga saham ditampilkan di bursa efek adalah harga saham awal dan harga saham tutup. Harga saham tutup adalah harga saham akhir dari hasil penjualan saham yang dilakukan pada jam bursa efek.

Agustina & Sumartio (2014 :52) Harga saham dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternalnya yaitu yang berkaitan langsung dengan kondisi perusahaan tetapi dari faktor luar perusahaan seperti tingkat suku bunga, tingkat inflasi, kurs valuta asing dan sebagainya. Sedangkan

faktor internal merupakan faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja atau kondisi perusahaan yang dapat dilihat dari laporan keuangan operasional perusahaan. Dengan informasi-informasi tersebut maka dapat dilihat pergerakan harga saham serta untuk menentukan pemegang saham dalam memutuskan apakah akan menjual atau membeli saham.

Harga saham yang berubah-ubah menimbulkan risiko. Harga yang terlalu rendah dapat membuat nilai perusahaan juga rendah. Berbeda jika harga saham tinggi maka nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin tinggi harga saham, maka akan semakin tinggi pula kemakmuran pemegang saham. Dari situ dapat pula dilihat risiko kebangkrutan yang mungkin saja bisa terjadi.

Kebangkrutan perusahaan merupakan salah satu fenomena yang sering terjadi dalam dunia bisnis baik dipengaruhi oleh pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan. Misalnya terjadi kenaikan bahan baku, biaya upah, biaya listrik, atau biaya lainnya tanpa diimbangi dengan kemampuan perusahaan, adanya produk pesaing yang lebih unggul sehingga mempengaruhi penjualan dan ketidakmampuan manajer dalam manajemen perusahaan.

Menurut Ustriyana (2016:26) kebangkrutan diartikan sebagai kegagalan perusahaan dalam kegiatan operasinya untuk menghasilkan laba. Kebangkrutan juga sering disebut likuidasi perusahaan atau penutupan perusahaan atau insolvabilitas. Kondisi ini tidak muncul begitu saja di perusahaan, ada indikasi awal dari perusahaan tersebut yang biasanya dapat

dikenali lebih jika laporan keuangan dianalisis secara lebih cermat dengan suatu cara tertentu. Oleh karena itu Potensi kebangkrutan dapat dianalisis dengan cara memprediksi kebangkrutan, yaitu menghitung rasio-rasio keuangan menggunakan rumus Altman Z-Score.

Altman Z-Score merupakan salah satu metode analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kesehatan keuangan suatu perusahaan dan dapat memprediksi kemungkinan kebangkrutan suatu perusahaan. Informasi hasil dari analisis yang telah dilakukan dapat berguna bagi investor, dimana investor dapat menggunakan analisis Altman Z-Score untuk menilai tingkat kesehatan keuangan suatu perusahaan tersebut.

Selain dengan nilai perusahaan, memprediksi harga saham dapat pula dengan menggunakan kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan digunakan dalam mencari *Residual Income*. *Residual Income* ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. Mengukur kinerja keuangan ini penting karena kinerja keuangan yang baik menjadi patokan calon investor untuk berinvestasi di suatu perusahaan. *Residual Income* sendiri didapat dari mengurangi laba bersih perusahaan dengan pembebanan atas investasi. Nilai *Residual Income* yang positif menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan pengembalian lebih dari apa yang diharapkan investor.

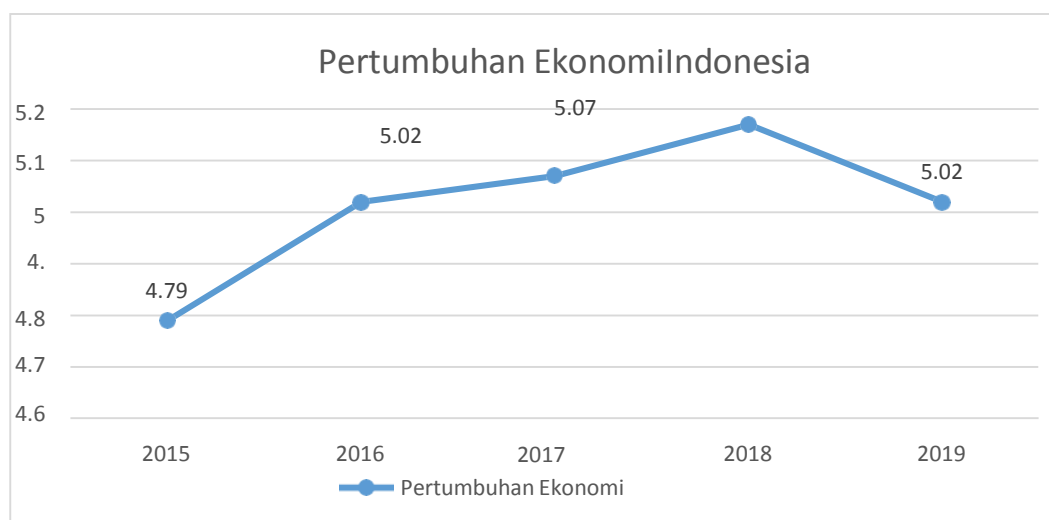
Residual income seringkali dipandang lebih memberikan makna bagi investor dibandingkan *return on investment* (ROI). Karena *residual income* memberikan informasi kepada investor untuk memilih investasi yang

menghasilkan laba yang mampu menutup biaya modal yang ditanggung investor. Karena laba semata tidak cukup bagi investor karena investor tidak akan mendapatkan nilai tambah jika ternyata biaya modal investor tidak dapat ditutup oleh perusahaan.

Semakin tinggi *residual income* suatu perusahaan menunjukkan perusahaan memiliki kinerja yang baik karena perusahaan berhasil mendapatkan laba melebihi jumlah dana yang dikenakan atas pusat investasinya. Dalam kondisi demikian, pasar cenderung akan merespon kenaikan *residual income* perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan naik. Selain itu, dengan meningkatnya *residual income* memungkinkan investor untuk menerima pembayaran dividen tunai perusahaan.

Salah satu penopang pembangunan ekonomi suatu negara adalah sektor pertambangan, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. perusahaan sektor pertambangan terdiri dari pertambangan batubara, pertambangan minyak, dan gas bumi, pertambangan logam & mineral lainnya, dan pertambangan batu-batuan. Potensi yang kaya akan sumber daya alam akan dapat menumbuhkan terbukanya perusahaan-perusahaan untuk melakukan eksplorasi pertambangan sumber daya tersebut. Perusahaan dalam industri pertambangan umum dapat terbentuk usaha terpadu dalam artian bahwa perusahaan tersebut memiliki usaha eksplorasi, pengembangan dari konstruksi, produksi, dan pengelolaan sebagai suatu kesatuan usaha atau berbentuk usaha-usaha terpisah yang masing-masing berdiri sendiri.

Perusahaan pertambangan membutuhkan modal yang sangat besar dalam mengeksplorasi sumber daya alam dalam mengembangkan usahanya. Untuk itu, perusahaan pertambangan banyak masuk ke pasar modal untuk menyerap investasi dan untuk memperkuat posisi keuangannya. Pasar modal memiliki peran besar bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan.



Sumber : www.badanpusatstatistik.co.id

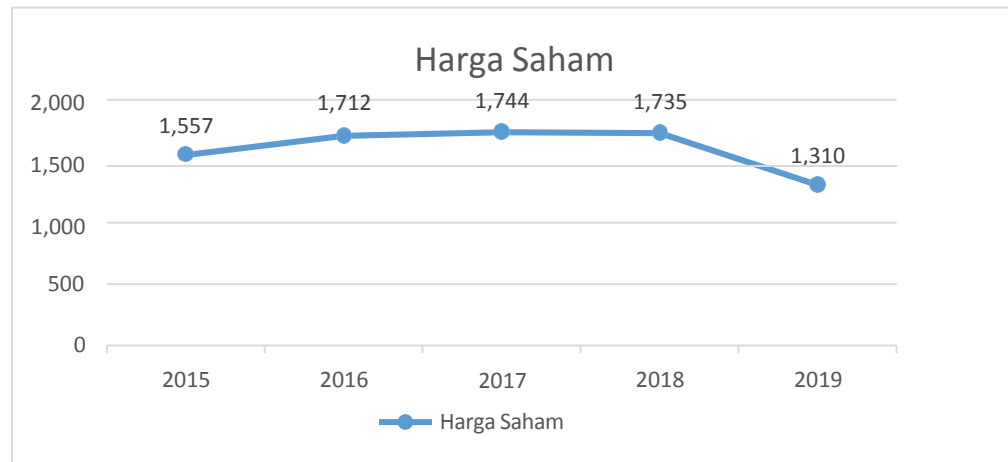
Grafik 1.1

Perkembangan Ekonomi Indonesia periode 2015 - 2019

Berdasarkan Pertumbuhan ekonomi di Indonesia menurut Badan Pusat Statistik pada tahun 2015 tumbuh 4,79 persen menurun bila dibandingkan tahun 2014 sebesar 5,02 persen, pertumbuhan ini didukung oleh berbagai macam sektor usaha kecuali pertambangan dan pengalihan yang mengalami kontraksi sebesar 5,08 persen, pada tahun 2015 ini juga merupakan tahun terburuk bagi pertambangan, menurut Sacha Windzenried, Lead Adviser For Energy, Utiliti

& Mining PWC Indonesia menjelaskan kapasitas pasar keseluruhan pertambangan tercatat di Bursa Efek Indonesia turun dari Rp 255 triliun pada tanggal 31 Desember 2014 menjadi 161 triliun pada tanggal 31 Desember 2015. Penurunan sebesar 37% ini terutama dipicu oleh jatuhnya harga komoditas. pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 tumbuh sebesar 5,07 persen dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2016 yang tumbuh sebesar 5,02 persen. Pertumbuhan tersebut didukung oleh berbagai macam sektor usaha kecuali pertambangan dan penggalan yang mengalami penurunan sebesar 0,49 persen, akibat adanya penurunan produksi harian untuk gas alam, minyak mentah dan kondensat. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 mengalami penurunan 5,02 persen dibandingkan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2018 yang tumbuh 5,17 persen pertumbuhan ini juga didukung oleh berbagai macam sektor usaha kecuali pertambangan dan penggalan yang mengalami kontraksi sebesar 1,70 persen menurut kepala Badan Pusat Statistik DR. Suhariyanto penyebab kontraksi karena adanya penurunan produksi pertambangan biji logam serta minyak gas dan bumi. (www.badanpusatstatistik.co.id)

Data statistik Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019 yang menunjukkan tingkat perkembangan sektor Pertambangan, hal ini bisa dilihat dari indeks harga saham sektor pertambangan dari tahun 2015-2019.



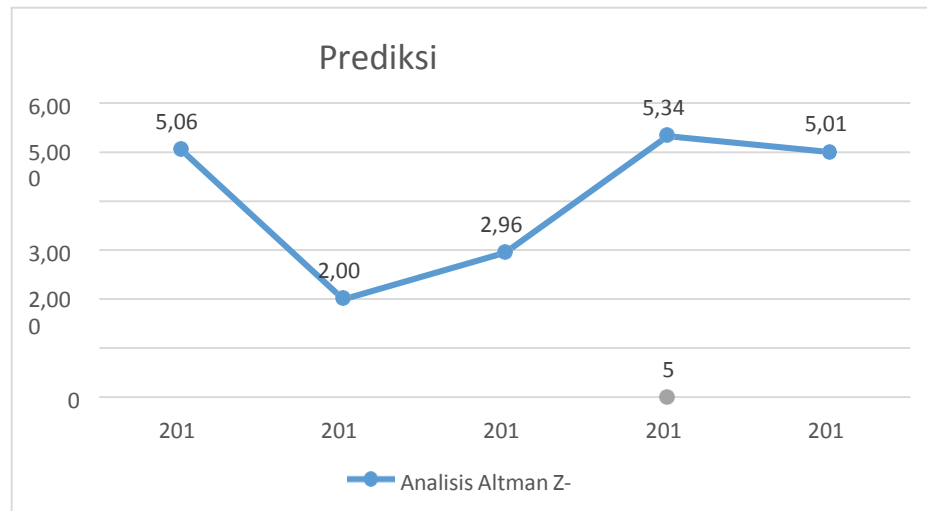
Sumber : www.idx.co.id data D diolah

Grafik 1.2

Harga Saham Sektor Pertambangan Periode 2015 – 2019

Berdasarkan rata – rata harga saham sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 -2019 mengalami naik turun. Rata – rata harga saham yang tertinggi terdapat pada tahun 2017 sebesar 1.744 dan Rata – rata harga saham terendah terdapat pada tahun 2019 sebesar 1.310. Semakin rendah harga saham, maka semakin rendah pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami penurunan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan tidak berhasil dalam mengelola usahanya.

Berikut ini disajikan gambaran tentang prediksi kebangkrutan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai berikut :



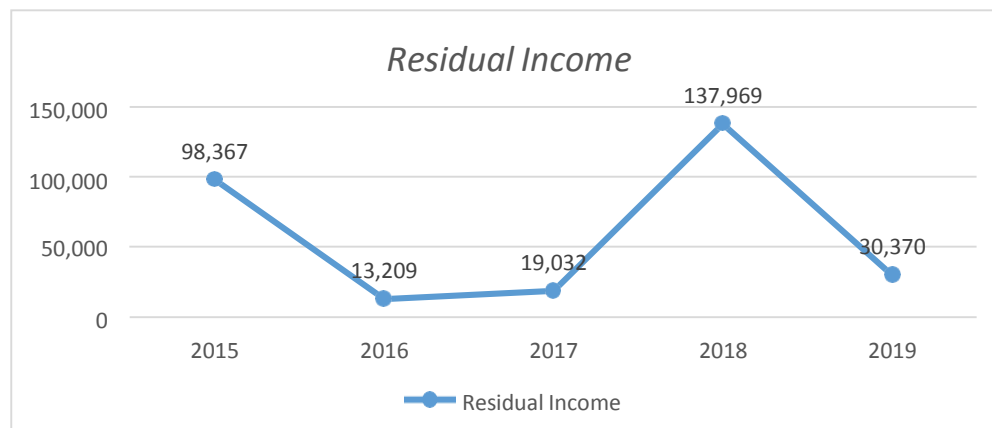
Sumber : www.idx.co.id data diolah

Grafik 1.3

Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Sektor Pertambangan periode 2015 – 2019

Berdasarkan prediksi kebangkrutan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019 mengalami naik turun . prediksi kebangkrutan tertinggi yaitu pada tahun 2018 yaitu sebesar 5.340 dalam artian perusahaan baik dan tidak akan mengalami kebangkrutan dan prediksi kebangkrutan terendah yaitu pada tahun 2016 yaitu 2.004 yang artinya perusahaan masuk kedalam kategori teridentifikasi akan mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi tingkat kebangkrutan suatu perusahaan maka semakin tinggi juga tingkat kepercayaan calon investor untuk berinvestasi dan sebaliknya jika tingkat kebangkrutan terlalu rendah maka tingkat kepercayaan calon investor juga rendah.

Berikut ini disajikan gambaran tentang *Residual Income* sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sebagai berikut :



Grafik 1.4
***Residual Income* pada Perusahaan Sektor Pertambangan**
periode 2015 – 2019

Berdasarkan penilaian kinerja keuangan menggunakan *Residual Income* sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 – 2019 mengalami naik turun. *residual income* tertinggi yaitu pada tahun 2018 sebesar 137.969 dan *residual income* terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 13.209. Semakin rendah nilai *residual income* suatu perusahaan maka semakin rendah juga penilaian calon investor terhadap kinerja perusahaan dan sebaliknya semakin tinggi nilai *residual income* suatu perusahaan maka semakin tinggi juga penilaian calon investor terhadap kinerja perusahaan, dan calon investor tertarik untuk investasi jika *residual income* perusahaan tinggi.

pada dasarnya semakin awal tanda-tanda kebangkrutan dan menurunnya kinerja keuangan diketahui, semakin baik bagi pihak manajemen karena pihak manajemen dapat melakukan perbaikan-perbaikan, pihak kreditur dan juga pihak pemegang saham bisa melakukan persiapan-persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk. Berdasarkan hasil Penelitian terdahulu Fathuddin (2012), menunjukkan bahwa pada tahun 2005-2007 dari 7 perusahaan

yang ada terdapat 2 perusahaan yang diprediksi tidak bangkrut, yaitu PT Internasional Nickel Indonesia dan PT Tambang Batubara Bukit Asam. Perusahaan yang mengalami kebangkrutan yaitu P T Energi Mega Persada dan PT Medco Energi Internasional dengan menggunakan Altman Z-Score.

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “ Pengaruh Prediksi Kebangkrutan dan *Residual Income* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh prediksi kebangkrutan dan *residual income* terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh prediksi kebangkrutan dan *residual income* berpengaruh terhadap harga saham perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan gambaran praktek dan teori yang selama ini diperoleh selama perkuliahan khususnya dalam konsentrasi keuangan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur bagi investor dalam mengambil keputusan untuk menanamkan modal ke suatu perusahaan

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bacaan yang bermanfaat dan kajian mahasiswa dan peneliti selanjutnya dalam topik yang serupa

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, N. and Destriana, N., 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 15(2), pp.123-132.
- Andriawan, N.F. and Salean, D., 2016. Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 1(01).
- Ayu Lestari, A.D., Damayanti, C.R. and Nurlaily, F., 2020. Pengaruh Altman Z-Score Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Jasa Telekomunikasi Dan Subsektor Penyedia Menara Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 78(1), pp.66-75.
- Azzharah, S.D., 2019. Analisis Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Dan Residual Income Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Issi (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).
- Deanta. 2009. Excel Untuk Analisis Laporan Keuangan Dan Prediksi Kebangkrutan Perusahaan. Edisi Pertama, Penerbit Gava Media.Yogyakarta
- Desiana Lidia. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama, Penerbit CV.AMANAH.Palembang
- Iladina, F., Mardani, R.M. and ABS, M.K., 2018. Analisis Metode Altman Z-Score Sebagai Alat Prediksi Kebangkrutan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 7(02).

- Irama, O.N., 2018. Pengaruh Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Bisnis Net*, 1(1).
- Istiningrum, A.A. and Suryati, S.S., 2014. Pengaruh Residual Income Dan Market to Book Ratio Terhadap Stock Return Pada Industri Manufaktur. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), pp.42-60.
- Jumaidah Jainur, S., Pengaruh Altman Z-Score Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Sub Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012- 2015). Kasmir,S.E.,M.M. 2008. Analisis Laporan Keuangan. PT Rajagrafindo Persada. Depok
- Khoer, A., Analisis Pengaruh Economic Value Added (Eva), Residual Income (Ri), Earnings Dan Operating Cas Flow (Ocf) Terhadap Return Saham: Studi Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei), Analisis Data Tahun 2003-2007
- Kifana, B.D. and Halim, E.H., 2014. Analisis Kinerja Keuangan dan Potensi Kebangkrutan Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Terbuka Sektor Telekomunikasi di BEI. *PEKBIS (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis)*, 6(3), pp.147-158.
- Kusdianto, K. and Inayah, L., 2020. Pengaruh Altman Z-Score” Dan Springate S-Score Sebagai Alat Prediksi Potensi Kebangkrutan Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Batubara Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Dynamic Management Journal*, 4(1)
- Marcelina, T.A. and Yuliandari, W.S., 2014. Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Z-Score Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012.

eProceedings of Management, 1(3).

Meita, E.W.F., 2015. Analisis Penggunaan Metode Altman, Springate, Dan Zmijewski Dalam Memprediksi Kebangkrutan Perusahaan Pertambangan Batubara Periode 2012-2014. *Universitas Negeri Surabaya*

Pipit, H., 2012. Pengaruh Economic Value Added, Operating Cash flow, Residual Income, Earnings, Operating Leverage dan Market value Added terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi: Universitas Dian Nuswantoro.*

Prihantini, N.M.E.D. and Sari, M.M.R., 2013. Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Grover, Altman Z-Score, Springate Dan Zmijewski Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *E- jurnal akuntansi Universitas Udayana, 5(2)*, pp.417-435.

Putri Agnes Ristyowati, D., 2018. Analisis Penggunaan Model Altman (Z- SCORE) Untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Saraswati, D. and Harahap, A.P., 2020. Potensi Kebangkrutan Harga Saham Melalui Metode Altman Z-Score Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik, 11(1)*, pp.141-155.